

## PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP MINAT MENULIS DAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Rahmita Galuh Maulidia<sup>1</sup>, Laelia Nurpratiwiningsih<sup>2</sup>, Rila Melyana Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

[1rgmaulidia@gmail.com](mailto:rgmaulidia@gmail.com), [2laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id](mailto:laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id),

[3rilamelyanafitri@umus.ac.id](mailto:rilamelyanafitri@umus.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of serial picture media on students' writing interest and narrative writing skills in grade V of elementary school. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The participants were 44 students, consisting 20 students in the experimental school class at SD Negeri Pemaron 01 Brebes and 24 students in the control class at SD Negeri Pemaron 03 Brebes. Data were collected through a writing interest questionnaire, a narrative writing test, and documentation. The data were analyzed using MANOVA after meeting the assumptions of normality, homogeneity, and Box's M tests. The results showed that serial picture media had a significant effect on students' writing interest and narrative writing skills. The MANOVA test obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a simultaneous effect on both variables. Serial picture media helped students generate ideas, understand event sequences, and compose narrative more coherently*

**Keywords:** serial picture media, writing interest, narrative writing skills.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 44 siswa, terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen di SD Negeri Pemaron 01 Brebes dan 24 siswa kelas control di SD Negeri Pemaron 03 Brebes. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat menulis, tes keterampilan menulis narasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji MANOVA setelah memenuhi uji prasyarat normalitas, homogenitas, dan Box's M. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa. Hasil uji MANOVA memperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , sehingga media gambar seri berpengaruh secara simultan terhadap kedua variabel. Media gambar seri membantu siswa menemukan ide, memahami urutan peristiwa, serta menyusun cerita narasi secara lebih runtut

**Kata Kunci:** media gambar seri, minat menulis, keterampilan menulis narasi.

## **A. Pendahuluan**

Menulis narasi merupakan kegiatan menulis yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman berdasarkan urutan waktu sehingga membentuk cerita yang runtut dan mudah dipahami. Dalam menulis narasi, siswa dituntut mampu menemukan ide cerita, menyusun alur, mengembangkan tokoh dan latar, serta menggunakan bahasa yang sesuai. Namun, dalam praktik pembelajaran, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis narasi. Suci (2021) menjelaskan bahwa rendahnya keterampilan menulis narasi siswa disebabkan oleh kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur secara sistematis, dan menuangkan gagasan ke dalam tulisan yang runtut. Permasalahan keterampilan menulis narasi juga berkaitan dengan minat menulis siswa. Minat menjadi salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar. Slameto (2015) menyatakan bahwa minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap kegiatan menulis biasanya lebih aktif, antusias, dan

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat menulis yang rendah cenderung mudah bosan, kurang percaya diri, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menulis narasi perlu diikuti dengan upaya meningkatkan minat menulis siswa. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas V masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri Pemaron 01 Brebes dan SD Negeri Pemaron 03 Brebes pada Januari 2026, diketahui bahwa hasil awal keterampilan menulis narasi siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada kelas V SD Negeri Pemaron 01 Brebes sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa, nilai rata-rata awal keterampilan menulis narasi hanya mencapai 67. Dari jumlah tersebut, hanya 5 siswa atau 25% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 siswa atau 75% belum tuntas. Sementara itu, pada kelas V SD Negeri Pemaron 03 Brebes sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa, nilai rata-rata awal mencapai 61, dengan 7 siswa atau

29,17% tuntas dan 17 siswa atau 70,83% belum memenuhi KKM. Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, mengembangkan isi cerita, menyusun urutan peristiwa secara runtut, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Selain itu, siswa terlihat kurang antusias selama pembelajaran menulis berlangsung. Mereka cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan ide, dan sering menunggu arahan guru sebelum mulai menulis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis narasi tidak hanya disebabkan oleh kemampuan teknis menulis, tetapi juga berkaitan dengan rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi rendahnya minat dan keterampilan menulis siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran menulis yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tanpa bantuan media yang menarik dapat membuat siswa kurang terlibat aktif. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan media

pembelajaran yang mampu membantu siswa menemukan ide, memahami alur cerita, dan menulis secara lebih runtut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar seri. Media gambar seri merupakan media visual berupa rangkaian gambar yang disusun secara berurutan sehingga membentuk suatu alur cerita. Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar karena mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik. Media gambar seri sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan bantuan visual konkret dalam memahami materi. Melalui gambar yang tersusun secara berurutan, siswa dapat lebih mudah memahami peristiwa, menentukan tema, mengembangkan ide, dan menyusun cerita narasi secara sistematis. Selain membantu keterampilan menulis, media gambar seri juga berpotensi meningkatkan perhatian, ketertarikan, motivasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar seri diharapkan mampu menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan

efektif dalam meningkatkan minat menulis serta keterampilan menulis narasi siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar seri berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi. Pradnya dan Suniasih (2024) membuktikan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Nazir dan Tarmini (2022) juga menyatakan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa mengembangkan ide cerita dan meningkatkan kualitas tulisan narasi. Selain itu, Oktaviani, Indihadi, dan Suryana (2024) menemukan bahwa media gambar seri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada keterampilan menulis narasi sebagai hasil belajar, sedangkan kajian yang menguji pengaruh media gambar seri terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi secara bersamaan masih terbatas. Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh media gambar seri terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi

siswa kelas V sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian dua variabel terikat secara simultan, yaitu minat menulis sebagai aspek afektif dan keterampilan menulis narasi sebagai aspek keterampilan berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap minat menulis siswa, mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa, serta mengetahui pengaruh media gambar seri secara simultan terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Pemaron 01 Brebes. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang lebih menarik, membantu siswa meningkatkan minat dan keterampilan menulis narasi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa

Indonesia yang berorientasi pada penguatan literasi peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau quasi experimental research. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil pengukuran minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Metode eksperimen semu dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara langsung, melainkan menggunakan kelas yang sudah terbentuk sebelumnya sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar seri, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran secara konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan

hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Rancangan desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: kelas eksperimen diberikan pretest, perlakuan menggunakan media gambar seri, dan posttest; sedangkan kelas kontrol diberikan pretest dan posttest tanpa perlakuan media gambar seri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Januari sampai Juni 2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Pemaron 01 Brebes dan SD Negeri Pemaron 03 Brebes. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa, yang terdiri atas 20 siswa kelas V SD Negeri Pemaron 01 sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa kelas V SD Negeri Pemaron 03 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kesamaan karakteristik siswa, terutama kemampuan akademik awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah media gambar seri, sedangkan variabel terikatnya adalah minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa. Media gambar seri digunakan sebagai perlakuan dalam pembelajaran menulis narasi pada kelas eksperimen. Minat menulis diukur melalui angket, sedangkan keterampilan menulis narasi diukur melalui tes menulis berdasarkan hasil tulisan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes menulis narasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data minat menulis siswa dengan menggunakan skala Likert. Angket tersebut terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tes menulis narasi digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa setelah mengikuti pembelajaran. Penilaian keterampilan menulis narasi meliputi aspek struktur kalimat, penggunaan tanda baca, dan kerapian tulisan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa daftar nama siswa, nilai keterampilan menulis, perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, dan arsip sekolah yang

berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakannya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan butir instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Box's M. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 siswa. Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians data. Uji Box's M digunakan untuk mengetahui kesamaan matriks kovarians antar kelompok sebelum dilakukan analisis MANOVA. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Multivariate Analysis of Variance atau MANOVA karena

penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri secara simultan terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi Wilks' Lambda dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap masing-masing variabel terikat secara parsial, digunakan Tests of Between-Subjects Effects. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diuji.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Pemaron 01 Brebes sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SD Negeri Pemaron 03 Brebes sebagai kelas kontrol. Jumlah subjek penelitian sebanyak 44 siswa, terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan media gambar seri, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran secara

konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah. Pada kelas eksperimen, hanya 5 siswa atau 25,00% yang mencapai KKM, sedangkan 15 siswa atau 75,00% belum mencapai KKM dengan rata-rata awal sebesar 67. Sementara itu, pada kelas kontrol, 10 siswa atau 41,67% mencapai KKM dan 14 siswa atau 58,33% belum mencapai KKM dengan rata-rata awal sebesar 61. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis narasi masih perlu ditingkatkan. Setelah pembelajaran dilakukan, terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar seri menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil keterampilan menulis narasi siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa**

| Kelompok         | N      | Rata-Rata | Kategori |
|------------------|--------|-----------|----------|
| Kelas Kontrol    | 85-100 | 2         | 176      |
| Kelas Eksperimen | 70-84  | 8         | 616      |

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa kelas eksperimen sebesar

82,30 dan termasuk kategori baik, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 68,29 dan termasuk kategori cukup. Pada kelas eksperimen, sebanyak 11 siswa atau 55,00% berada pada kategori sangat baik, 7 siswa atau 35,00% berada pada kategori baik, 2 siswa atau 10,00% berada pada kategori cukup, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang. Sebaliknya, pada kelas kontrol masih terdapat 7 siswa atau 29,17% yang berada pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan dampak positif terhadap hasil keterampilan menulis narasi siswa. Perbedaan hasil keterampilan menulis juga terlihat pada beberapa aspek penilaian, yaitu struktur kalimat, tanda baca, dan kerapian. Rata rata setiap aspek keterampilan menulis narasi

disajikan pada Tabel 2 berikut. Tabel 2 Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi pada Tiap Aspek

**Tabel 2 Rata-rata Keterampilan Menulis Narasi pada Tiap Aspek**

| Kelas Kontrol | Kategori | Kelas Eksperimen | Kategori |
|---------------|----------|------------------|----------|
| 73.50         | Baik     | 81.90            | Baik     |
| 58.40         | Kurang   | 59               | Kurang   |
| 71.00         | Baik     | 77.10            | Baik     |

Berdasarkan Tabel 2, kelas eksperimen memperoleh rata-rata lebih tinggi pada aspek struktur kalimat dan kerapian dibandingkan kelas kontrol. Pada aspek struktur kalimat, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 81,90, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 73,50. Pada aspek kerapian, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 77,10, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 71,00. Namun, pada aspek tanda baca, kedua kelas masih berada pada kategori kurang, yaitu 59,00 pada kelas eksperimen dan 58,40 pada kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar seri lebih kuat membantu siswa dalam menyusun alur, mengembangkan kalimat, dan menata cerita secara runtut, tetapi penguasaan tanda baca masih

membutuhkan latihan dan pembiasaan yang lebih intensif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Box's M. Uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians data pada kedua kelompok bersifat homogen, dengan nilai signifikansi minat menulis sebesar 0,131 dan keterampilan menulis narasi sebesar 0,107. Selanjutnya, hasil uji Box's M memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,591, sehingga matriks kovarians antar kelompok dinyatakan memenuhi asumsi MANOVA.

**Tabel 3 Hasil Uji Prasyarat Analisis**

| Jenis Uji     | Variabel/<br>Keterangan                      | Si g. | Keputu<br>san    |
|---------------|----------------------------------------------|-------|------------------|
| Norm alitas   | Minat menulis kelas eksperimen               | 0,151 | Normal           |
| Norm alitas   | Minat menulis kelas kontrol                  | 0,081 | Normal           |
| Norm alitas   | Keterampilan menulis narasi kelas eksperimen | 0,168 | Normal           |
| Norm alitas   | Keterampilan menulis narasi kelas kontrol    | 0,252 | Normal           |
| Hom ogeni tas | Minat menulis                                | 0,131 | Homoge n         |
| Hom ogeni tas | Keterampilan menulis narasi                  | 0,107 | Homoge n         |
| Box's M       | Kesamaan matriks kovarians                   | 0,591 | Memenu hi Asumsi |

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri secara simultan terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa. Hasil uji MANOVA disajikan pada Tabel 4 berikut. Tabel

#### 4 Hasil Uji Multivariate Analysis of Variance (MANOVA).

**Tabel 4 Hasil Uji Multivariate Analysis of Variance (MANOVA)**

| Effect   | Wilks' Lambda | F      | Hypothesis df | Error df | Sig.  | Keterangan             |
|----------|---------------|--------|---------------|----------|-------|------------------------|
| Kelompok | 0,355         | 37,184 | 2             | 41       | 0,000 | H <sub>0</sub> Ditolak |

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Wilks' Lambda sebesar 0,355 dengan nilai F sebesar 37,184 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian, media gambar seri berpengaruh secara simultan terhadap minat menulis dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri tidak hanya memberikan dampak pada satu aspek pembelajaran, tetapi juga secara bersama-sama memengaruhi aspek afektif berupa minat menulis dan aspek keterampilan berupa kemampuan menulis narasi. Untuk mengetahui pengaruh media gambar seri terhadap masing-masing variabel terikat, dilakukan uji lanjutan menggunakan Tests of Between-Subjects Effects. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5 berikut. Tabel 5 Hasil Tests of Between-Subjects Effects.

**Tabel 5 Hasil Tests of Between-Subjects Effects**

| Variabel<br>Depende<br>n | F    | Sig. | Partia<br>l Eta<br>Squar<br>ed | Keteran<br>gan |
|--------------------------|------|------|--------------------------------|----------------|
| Minat                    | 63,6 | 0,00 | 0,603                          | H <sub>0</sub> |
| Menulis                  | 89   | 0    |                                | Ditolak        |
| Keterampi<br>lan         | 24,9 | 0,00 | 0,373                          | H <sub>0</sub> |
| Menulis<br>Narasi        | 77   | 0    |                                | Ditolak        |

Berdasarkan Tabel 5, variabel minat menulis memperoleh nilai F sebesar 63,689 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap minat menulis siswa. Nilai Partial Eta Squared sebesar 0,603 menunjukkan bahwa media gambar seri memberikan kontribusi pengaruh yang kuat terhadap minat menulis. Sementara itu, variabel keterampilan menulis narasi memperoleh nilai F sebesar 24,977 dengan signifikansi 0,000 dan Partial Eta Squared sebesar 0,373. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri juga berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Pengaruh media gambar seri terhadap minat menulis dapat terjadi

karena media ini menyajikan rangkaian gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Gambar yang disusun secara berurutan mampu menarik perhatian, membangkitkan rasa ingin tahu, dan membantu siswa memahami alur cerita sebelum menulis. Kondisi tersebut membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menjelaskan bahwa minat berkaitan dengan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas. Ketika siswa tertarik terhadap kegiatan menulis, mereka akan lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih terdorong untuk menyelesaikan tugas menulis. Selain berpengaruh terhadap minat, media gambar seri juga membantu meningkatkan keterampilan menulis narasi. Dalam kegiatan menulis narasi, siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menyusun urutan peristiwa, dan mengembangkan cerita secara runtut. Melalui media gambar seri, siswa memperoleh bantuan visual yang memudahkan mereka memahami peristiwa dari awal hingga akhir. Gambar yang tersusun secara berurutan membantu siswa

menentukan tokoh, latar, alur, serta isi cerita. Oleh karena itu, hasil tulisan siswa pada kelas eksperimen menjadi lebih runtut dan lebih terarah dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media gambar seri dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita dan meningkatkan kualitas tulisan narasi. Media gambar seri memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati gambar, menafsirkan peristiwa, lalu menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan cara tersebut, proses menulis menjadi lebih mudah dan tidak terlalu abstrak bagi siswa sekolah dasar. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aspek tanda baca masih menjadi kelemahan pada kedua kelas. Rata-rata nilai tanda baca kelas eksperimen hanya sebesar 59,00 dan kelas kontrol sebesar 58,40. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri lebih efektif dalam membantu siswa menemukan ide, menyusun alur, dan mengembangkan kalimat, tetapi belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemampuan

teknis dalam penggunaan tanda baca. Oleh karena itu, pembelajaran menulis narasi tetap perlu disertai latihan khusus mengenai ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan struktur kalimat yang sesuai kaidah bahasa Indonesia. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar seri merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. Media ini mampu meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan menulis sekaligus membantu siswa menyusun cerita narasi secara lebih runtut dan sistematis. Dengan demikian, media gambar seri dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis narasi, karena mampu menggabungkan aspek ketertarikan belajar dan peningkatan keterampilan menulis siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, media gambar seri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menulis serta keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. Hasil uji

MNOVA menunjukkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga media gambar seri berpengaruh secara simultan terhadap kedua variable tersebut. Dengan adanya media gambar seri, siswa lebih mudah menemukan ide, memahami alur cerita, dan menyusun tulisan narasi secara lebih runtut.

Sebagai saran, guru dapat menggunakan media gambar seri sebagai alternative pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis narasi. Namun, pembelajaran tetap perlu dilengkapi dengan latihan penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel yang lebih luas atau mengombinasikan media gambar seri dengan model pembelajaran lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhadiana, Sabarti dkk (1991: 144). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta Erlangga.
- Arsyad, Azhar (2010) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Bobby DePorter, & Mike Hernacki. (2003). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Burhan Nurgiyantoro. (2021). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Design*. Harcourt Brace Jovanivich College Publisher. San Diego.
- Ella Farida Tizen. *Media Gambar*. Nujahid Press . Bandung (2008)
- Gagne, Robert M and Leslie J Briggs. (1970). *Principles Of Instructional*
- Hidayati, N. (2022). *Pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Keraf, Gorys. (1997). *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Lestari, I. D., Mulyono, H., & Hartono. (2021). *Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model scaffolded writing dengan gambar seri pada siswa kelas III sekolah dasar*. Didaktika Dwija Indria.
- Lestari, S. (2021). *Media visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa.
- Magdalena, I., Syahra, N. P., & Sumiyani. (2025). Analisis keterampilan menulis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 15–24.
- Marwoto. (1985-16). *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Marwoto.dkk. (1985). *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- Maryani, Anik. 2011. *Peningkatan Ketrampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Ilustrasi pada Siswa Kelas X TKR 2 Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). *Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III sekolah dasar*. Jurnal Educatio FKIP UNMA.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Oktaviani, G., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2024). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(3), 404–413.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). *Model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa*. Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan.
- Pradnya, K. C. A., & Suniasih, N. W. (2024). Model pembelajaran picture and picture berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 42–50.
- Prahastiwi, L., dkk. (2023). *Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*.

- Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 45–53.
- Prahastiwi, L., Rahmawati, E., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh media visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 112–120.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar statistika*. Bandung. Alfabeta.
- Sadiman, (2009). *Media pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucanto, E. (2025). Analisis minat menulis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 45–53.
- Suci, I. (2021). *Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui media gambar seri peserta didik kelas III sekolah dasar*. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). *Penggunaan media gambar seri sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Pedagogik Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syakra, N. P., Magdalena, I., & Sumiyani. (2025). *Keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 115–123.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Umayroh, S. N., & Hapudin, M. S. (2025). *Keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Wachdaniyah, A. I., dkk. (2025). *Penggunaan media gambar seri berbasis pembelajaran aktif terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Widiasarana Indonesia.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampilan Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia
- Wulandari, D. (2023). *Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan minat menulis siswa SD*. Jurnal PGSD Indonesia.